

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. BOSOWA BERLIAN MOTOR

Eliza Ananda Arsyam¹⁾, Ansyarif Khalid²⁾, Mukminati Ridwan³⁾

elisaannda157@gmail.com¹⁾, ansyarif.khalid@gmail.com²⁾,
mukminati.ridwan@unismuh.ac.id³⁾, wlianseventeen@gmail.com⁴⁾

^{1),2),3),4)}Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Bosowa Berlian Motor. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 35 responden. Data dianalisis menggunakan program IBM SPSS Statistic 26. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Bosowa Berlian Motor.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial, Regresi Linear Sederhana.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of management accounting information systems on managerial performance. This research uses a quantitative method with primary data obtained through questionnaires. The population of this study is the employees of PT Bosowa Berlian Motor. The sample was determined using purposive sampling technique, resulting in 35 respondents. Data were analyzed using IBM SPSS Statistics 26. The analysis method used is simple linear regression. The results show that the management accounting information system has a positive and significant effect on managerial performance at PT Bosowa Berlian Motor.

Keywords: *Management Accounting Information System, Managerial Performance, Simple Linear Regression.*

PENDAHULUAN

Meningkatnya tekanan akibat memburuknya kondisi perekonomian global serta intensitas persaingan yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk melakukan perbaikan internal, khususnya dalam hal peningkatan kinerja para manajer dalam mengelola operasional

perusahaan secara keseluruhan (Julian & Tamtana, 2019). Di tengah kompetisi antarperusahaan dalam sektor serupa, setiap organisasi dituntut untuk mampu menjawab berbagai tantangan yang ada. Hal ini menjadi krusial karena keberhasilan ataupun kegagalan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kualitas keputusan yang diambil oleh manajernya. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu alat ukur yang mampu menilai kinerja manajemen secara objektif, terutama dalam proses perencanaan bisnis. Evaluasi terhadap kinerja manajerial dilakukan untuk menilai sejauh mana kontribusi manajer dalam mendukung pencapaian target perusahaan.

Dalam studi yang dilakukan oleh Rahmi M. (2019) di PT. Bosowa Berlian Motor Makassar, ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja manajerial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen yang optimal mampu mendorong efektivitas manajer dalam menjalankan tugas-tugasnya. Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Fitrah Sri Rahayu (2018) juga mengungkapkan bahwa faktor desentralisasi serta penerapan sistem informasi akuntansi manajemen berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kinerja para manajer di perusahaan yang sama.

Dengan memperhatikan hasil-hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi manajemen yang tepat, jika didukung oleh mekanisme desentralisasi yang selaras, mampu mendorong peningkatan kinerja manajerial di PT. Bosowa Berlian Motor. Hal ini menggarisbawahi pentingnya perusahaan untuk terus mengembangkan serta mengimplementasikan sistem informasi akuntansi manajemen yang sesuai dengan kebutuhan strategis agar dapat mendukung tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Sebuah karya ilmiah yang diterbitkan pada tahun 2017 mengkaji pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap fungsi manajemen sumber daya manusia di PT. Bosowa Berlian Motor Makassar. Hasil kajian tersebut menyebutkan bahwa perusahaan telah menerapkan proses perekrutan serta seleksi karyawan dengan cukup efektif. Namun demikian, aspek pelatihan dan pengembangan SDM masih menghadapi tantangan yang perlu segera diatasi agar dapat mencapai tingkat efektivitas yang lebih baik. Beberapa masalah yang diidentifikasi antara lain lemahnya pengendalian internal, pelatihan yang belum merata di semua unit, serta kurang tegasnya pelaksanaan aturan perusahaan.

Secara umum, PT. Bosowa Berlian Motor telah menunjukkan upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai program seperti pembentukan budaya organisasi yang kuat, kepemimpinan yang profesional, serta kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM. Meski demikian, terdapat aspek yang perlu diperbaiki, khususnya dalam hal penyebarluasan informasi mengenai program pengembangan karier kepada seluruh jajaran karyawan. Dengan adanya berbagai permasalahan tersebut, perusahaan perlu memberikan perhatian khusus terhadap penerapan sistem informasi akuntansi manajemen, karena sistem ini akan sangat memengaruhi proses pengambilan keputusan manajerial. Kinerja manajer yang baik akan menjadi pondasi bagi terciptanya keputusan yang tepat. Oleh karena itu, berdasarkan uraian fenomena serta hasil-hasil studi sebelumnya, peneliti memandang pentingnya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja di PT. Bosowa Berlian Motor melalui pengajuan judul penelitian yang relevan **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial di PT. Bosowa Berlian Motor”**.

Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah penerapan sistem informasi akuntansi manajemen memiliki dampak terhadap kinerja manajerial di PT. Bosowa Berlian Motor?

Tujuan Penelitian

Merujuk pada latar belakang serta perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen terhadap peningkatan kinerja manajerial di PT. Bosowa Berlian Motor.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis, dengan uraian sebagai berikut:

1. Teoritis: Memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai hubungan antara sistem informasi akuntansi manajemen dan kinerja manajerial.
2. Praktis: Memberikan rekomendasi kepada manajemen PT. Bosowa Berlian Motor dalam mengoptimalkan penerapan sistem informasi akuntansi manajemen

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif merupakan bentuk perumusan masalah yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan asosiatif dimanfaatkan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh variabel independen, yaitu sistem informasi akuntansi manajemen (X), terhadap variabel dependen, yaitu kinerja manajerial (Y), baik secara parsial maupun simultan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di PT.Bosowa Berlian Motor Jl.Urip Sumoharjo No.266, Karampuang, Kec. Panakukkang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Adapun waktu dalam penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 (dua) bulan Januari s/d Maret 2025.

Jenis dan Sumber Data

Sumber-sumber berikut yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, yaitu :

- a. Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama melalui proses penelitian lapangan.
- b. Data sekunder, jenis data ini diperoleh melalui buku, artikel, dan media yang berhubungan dengan penelitian ini.

Populasi dan Sampel

c. Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek tertentu yang memiliki karakteristik dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan objek adalah seluruh pegawai atau karyawan yang bekerja di PT. Bosowa Berlian Motor, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 270 orang.

d. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Apabila populasi terlalu besar, dan peneliti tidak dapat

meneliti seluruhnya karena kendala dana, tenaga, waktu, maka dapat digunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel penelitian ini bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mencerminkan keseluruhan karakteristik populasi. Pada penelitian ini sampai yang diambil yakni karyawan/pegawai PT. Bosowa Berlian Motor, dimana populasi penelitian ini 35 orang responden dan penelitian ini menggunakan metode purposive sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada sampel-sampel yang telah peneliti identifikasi dengan cara manual dan menggunakan google form oleh peneliti berdasarkan kriteria yang telah ditentukan kemudian peneliti mengolah dan menginput data menggunakan aplikasi SPSS sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang akurat dan valid.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mengukur dua variabel utama, yaitu sistem informasi akuntansi manajemen dan kinerja manajerial. Penjelasan mengenai masing-masing variabel tersebut disajikan sebagai berikut:

- e. Sistem informasi akuntansi manajemen (X), merupakan sebuah sistem yang mengendalikan suatu organisasi, di mana sebagai alat untuk memberikan informasi dalam memperkirakan penyebab yang akan muncul dari pilihan yang dilaksanakan (Febrianti dan Fitri, 2019).
- f. Kinerja manajerial (Y), merupakan kemampuan manajer dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Widowati, 2020).

Metode Analisis Data

g. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen kuesioner mampu mengukur secara akurat apa yang seharusnya diukur dalam penelitian. Sebuah kuesioner dianggap valid apabila setiap pernyataannya secara tepat merepresentasikan konsep atau variabel yang sedang diteliti (Ghozali, 2018).

h. Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana. Tujuan utama dari analisis regresi adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terkait (Kinerja Manajerial)

X = Variabel Bebas (Sistem Akuntansi Manajemen)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan sebagai langkah penting untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah serta menguji kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini..

- i. Uji Parsial (T)
- j. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bosowa Berlian Motor Kota Makassar cabang Urip pada tanggal 24 April 2025. Hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengisian kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden yang merupakan kepala divisi dan staf di PT. Bosowa Berlian Motor. Kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan program SPSS dan data-data tersebut dianalisis menggunakan skala likert pada software SPSS v.26. Dalam penelitian ini, variabel independen (X) yaitu Sistem Informasi Akuntansi Manajemen diukur melalui empat butir pernyataan yang disusun berdasarkan indikator broad scope, timeliness, aggregation, dan relevansi, yang masing-masing diberi kode X1 hingga X4. Sedangkan variabel dependen (Y) yaitu Kinerja Manajerial diukur melalui tujuh butir pernyataan berdasarkan indikator fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pengambilan keputusan, koordinasi, dan evaluasi, yang masing-masing diberi kode Y1 hingga Y7. Berdasarkan kuesioner yang sudah disebar,

dapat diketahui gambaran statistik responden dalam bentuk tabel yang dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir, dan masa kerja yang dapat diuraikan satu persatu sebagai berikut.

Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	Perempuan	11	31,4 %
2	Laki-laki	24	68,6 %
	Jumlah Responden	35	100,0 %

Sumber: hasil olahan data primer, 2025

Usia Responden

Tabel 4. 2

Distibusi Frekuensi Berdasarkan Usia

NO.	Usia	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	26-30 tahun	2	5,8 %
2	31-39 tahun	4	12,5 %
3	40-46 tahun	5	13,30 %
4	>46 tahun	24	68,58 %
	Jumlah Responden	35	100,0 %

Sumber : Hasil olah data primer, 2025

Tabel 4. 3

Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan terakhir

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	D3	5	14,30%
2	S1	28	80,0 %
3	S2	2	5,7 %

	Jumlah Responden	35	100,0 %
--	------------------	----	---------

Sumber : Hasil olah data primer, 2025

Tabel 4. 4

Distribusi frekuensi berdasarkan masa kerja

NO	Masa Kerja	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	< 5 tahun	10	28,57 %
2	10-15 tahun	20	57,14 %
3	>15 tahun	5	14,29 %
	Jumlah responden	35	100,0 %

Sumber : Hasil olah data primer, 2025

Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi (standard deviation), dan maksimum-minimum (Ghozali, 2018). Hasil uji statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut;

Tabel 4. 5

Uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	35	1	5	3.17	.954
X2	35	3	5	3.97	.664
X3	35	2	4	3.26	.741
X4	35	3	5	3.94	.684
Y1	35	1	5	3.34	.998
Y2	35	3	5	4.03	.618
Y3	35	2	5	3.34	.802
Y4	35	3	5	3.94	.684
Y5	35	3	5	4.31	.530
Y6	35	4	5	4.26	.443

Y7	35	3	5	4.14	.550
Valid N (listwise)	35				

Sumber; Data diolah SPSS

Uji Validitas

Tabel 4. 6
Uji Validitas

Correlations

Indikator	Korelasi ke Total	Signifikansi (Sig. 2-tailed)	Keterangan
X1	0.896	0.000	Valid
X2	0.891	0.000	Valid
X3	0.822	0.000	Valid
X4	0.904	0.000	Valid
Y1	0.954	0.000	Valid
Y2	0.292	0.089	Tidak Valid (perlu ditinjau)
Y3	0.759	0.000	Valid
Y4	0.904	0.000	Valid
Y5	0.818	0.000	Valid
Y6	0.727	0.000	Valid
Y7	0.842	0.000	Valid

Sumber; Data diolah SPSS

Uji Reliabilitas

Tabel 4. 7
Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	10

Sumber; Data diolah SPSS

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. 8

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.347	1.090		8.576	.000
	TOTAL_X	1.257	.075	.946	16.825	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber; Data diolah SPSS

Uji Hipotesis

Uji Parsial (T)

Tabel 4. 9

Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.347	1.090		8.576	.000
	TOTAL_X	1.257	.075	.946	16.825	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber; Data diolah SPSS

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Bosowa Berlian Motor. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi 0,000 dan t-hitung sebesar $16,825 > t\text{-tabel}$. Empat karakteristik sistem informasi - broad scope, timeliness, aggregation, dan relevansi - terbukti membantu manajer dalam merencanakan, mengawasi, dan mengambil keputusan. Meskipun sistem informasi yang digunakan cukup baik, hasil kuesioner mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang perbaikan terutama dalam hal integrasi dan ketepatan waktu penyampaian informasi. Dengan demikian, rumusan masalah penelitian “Apakah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial?” telah terjawab. Hasil penelitian ini juga memperkuat teori kontijensi dan penelitian terdahulu bahwa sistem informasi yang sesuai kebutuhan dapat meningkatkan efektivitas manajerial. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Bosowa Berlian Motor, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yang diterapkan di perusahaan memiliki peran penting dan signifikan dalam mendukung kinerja para manajer.

Secara keseluruhan, penelitian ini mempertegas pentingnya sistem informasi akuntansi manajemen sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan manajerial. Keberadaan sistem ini tidak hanya mempermudah pengolahan dan penyajian data, tetapi juga meningkatkan kualitas informasi yang diterima oleh manajer, sehingga berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja dalam organisasi

DAFTAR PUSTAKA

Arbitr. J. Econ. Account. **3**, 562–572 (2023).

Crystallography, X. D. pengaruh penerapan SIA, SPI terhadap pegawai negeri. 1–23 (2016).

Deliani, R., M, A., & Meyla, D. N. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang) *the Influence of Management Accounting Systems and*

-
- Management Control Systems on Managerial Performance* (Empi. Pareso Jurnal, 3(1), 11–22.
- Drucker, P. F. (2020)
- Eka Wijaya, D. W. & Fauji, D. A. S. Determinan Kinerja Karyawan Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Nganjuk. *J. Law, Adm. Soc. Sci.* **1**, 84–94 (2021).
- Fayol, H (2018), *General and Industrial Management*
- Febrianti, R., & Fitri, Y. Akuntansi Manajemen , Ketidakpastian Lingkungan , Dan Desentralisasi Bumn Di Banda Aceh). *J. Ilm. Mhs. Ekon. Akunt.* **5**, 257– 269 (2020).
- Ghozali, I. (2019). Uji validitas, Uji Kualitas Data, dan Uji Realibilitas.
- Hayati. Perilaku Manajerial Berkarakter Di Sekolah. *J. Stud. Penelitian, Ris. Dan Pengemb. Pendidik. Islam* **4**, 61–80 (2015)
- Husna, L. U. & Prasetya, B. P. Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Mitra Sakti Boshe VVIP Club Yogyakarta.
- J. Bintang Manaj. (JUBIMA* **2**, 19–28 (2024).
- Julian, F., & Tamtana, J. S. (2019). Analisis Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Manajer Proyek Konstruksi. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 2(1), 67. <https://doi.org/10.24912/jmts.v2i1.3036>
- Kotter, J. P. (1990). A Force for Change How Leadership Differs from Management
- Muhammad, A., & Mutmainah, S. (2020). Pengaruh Sistem Reward dan Budaya Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Implikasinya Terhadap Kinerja (Studi Kasus Pada Tenaga Kerja Indonesia di Busan Korea Selatan). *The World of Financial Administration Journal*, 2(2), 89–102. <https://doi.org/10.37950/wfaj.v2i2.943>
- Nainggolan, E. P. (2015). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, Volume* 3215(1), 100–112.
- Putri, T. H. & Nugroho, L. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Arbitr. J. Econ. Account.* **3**, 562–572 (2023).
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. 13–47 (2020).
- Pokhrel, S. No Title **15**, 37–48 (2024).

- Rahmanuari, c. (2017). Analisis Pengaruh Pengendalian Internal dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial
- Robbins, SP, & Judge T.A (2020) *Organizational Behavior Sebagai Variabel Moderating (studi empiris pada perbankan syariah di pekanbaru)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sinaga, T. S., & Hidayat, R. (2020). Pengaruh motivasi dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Kereta Api Indonesia. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 15–22.
- Sugiyono, D. (2019). *Metode penelitian asosiatif, kuantitatif, kualitatif, dan R&D. bandung: Alfabeta. Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- Swari, N., & Wirasedana, I. W. P. (2017). Pengaruh sistem penghargaan, total quality management (TQM), sistem pengukuran kinerja, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 830–856.
- Deliani, R., M, A., & Meyla, D. N. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang) *the Influence of Management Accounting Systems and Management Control Systems on Managerial Performance (Empi. Pareso Jurnal*, 3(1), 11–22.
- Muhammad, A., & Mutmainah, S. (2020). Pengaruh Sistem Reward dan Budaya Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Implikasinya Terhadap Kinerja (Studi Kasus Pada Tenaga Kerja Indonesia di Busan Korea Selatan). *The World of Financial Administration Journal*, 2(2), 89–102. <https://doi.org/10.37950/wfaj.v2i2.943>